

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Ditinjau dari perumusan masalah serta tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi sistem informasi pemerintahan daerah terhadap efektivitas perencanaan anggaran pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten Jombang secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam implementasi SIPD ini.

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

##### **3.2.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini,

peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu (Sugiyono, 2013).

Objek dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten Jombang

### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2013). Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi SIPD terhadap efektivitas perencanaan anggaran di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten Jombang. Oleh karena itu, Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala dan pegawai sub bagian penyusunan program, pelaporan, dan evaluasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten Jombang serta kepala dan pegawai sub bagian perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah pada Bappeda kabupaten Jombang.

### **3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Jenis data**

Menurut (Sugiyono, 2015), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari informan. Dalam penelitian ini, data primer adalah kepala dan pegawai sub bagian penyusunan program, pelaporan, dan evaluasi pada Dinas Penanaman Modal dan PTSP kabupaten Jombang serta kepala dan pegawai sub bagian perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah pada Bappeda kabupaten Jombang.
2. Data sekunder adalah data yang cara pengumpulannya tidak langsung dari informan, namun biasanya berupa dokumen. Dalam penelitian ini, sumber sekunder berupa Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Dokumen Rencana Strategi (Renstra), Dokumen Rencana Kinerja (Renja) pada DPMPTSP dan foto-foto serta data lainnya yang mendukung penelitian.

#### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah cara sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Beberapa metode pengumpulan data menurut (Moh. Nazir, 2013) adalah metode observasi, *interview* dan metode lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Pengamatan Langsung atau Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan panca indra manusia atau tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Moh. Nazir, 2013). Observasi dilakukan secara sistematis dan terencana terhadap kegiatan yang berkaitan dengan implementasi SIPD termasuk efektivitas perencanaan anggaran dan hasil opini audit laporan keuangan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten Jombang.

2. Wawancara (*Interview*)

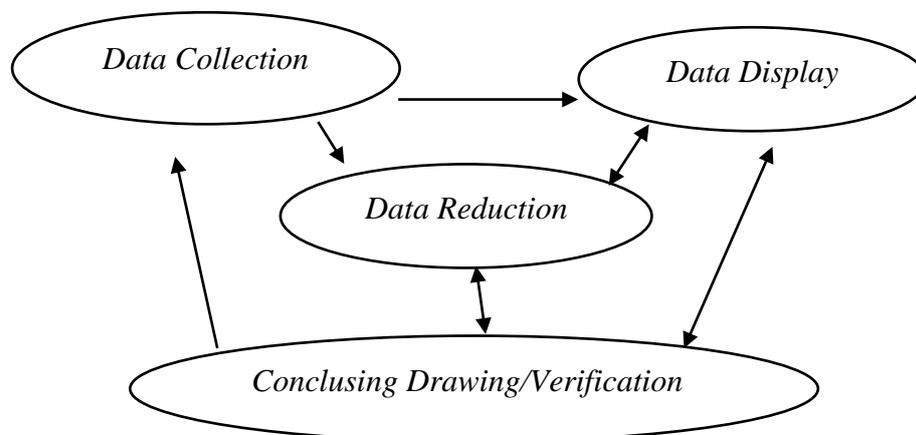
Metode pengumpulan data dengan cara *interview* atau wawancara juga harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Menurut (Moh. Nazir, 2013), wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan menggunakan panduan wawancara. Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala dan karyawan sub bagian penyusunan program, pelaporan, dan evaluasi di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten Jombang dan pegawai bidang ekonomi Bappeda kabupaten Jombang.

3. Dokumen

Menurut (Sugiyono, 2013), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa laporan Dokumen Pelaksanaan Anggaran pada DPMPTSP

### **3.4 Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sketsa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan oranglain (Sugiyono, 2013). Menurut (Sugiyono, 2013), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Terdapat beberapa komponen dalam analisis data menurut (Sugiyono, 2013), yaitu data *reduction*, data *display*, dan *concluding drawing/verification*.



**Gambar 3. 1**  
**Komponen dalam Analisis Data**

#### **3.4.1 Data Collection**

Dalam penelitian (Amelia, 2015), pengumpulan data merupakan proses pengumpulan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Satori dan Komariah (2010:103) dalam penelitian (Amelia, 2015), pengumpulan data dalam penelitian alamiah adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, serta metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumen.

#### **3.4.2 Data Reduction**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2013). Proses reduksi data dalam penelitian ini berlangsung terus-menerus sejak dimulainya penelitian hingga akhir penelitian dan penyusunan laporan. Proses ini dilakukan setelah pengumpulan data melalui metode yang telah ditentukan, kemudian memilih data yang dianggap penting dan mendukung hasil penelitian.

### **3.4.3 *Data Display***

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, data akan ditampilkan dalam bentuk uraian singkat hasil pengumpulan data yang sebelumnya telah direduksi.

### **3.4.4 *Concluding Drawing/Verification***

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan

setelah melakukan penyajian data dan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan.